



THE 3<sup>rd</sup> INTERNATIONAL WORKSHOP & TRAINING ON  
**ISLAM NUSANTARA**  
RESEARCH METHODOLOGY

25-27<sup>th</sup>  
SEPTEMBER  
2019 | UNIVERSITAS YUDHARTA  
PASURUAN - INDONESIA



THE 3<sup>rd</sup> INTERNATIONAL WORKSHOP & TRAINING ON  
**ISLAM NUSANTARA**  
RESEARCH METHODOLOGY

25-27<sup>th</sup>  
SEPTEMBER  
2019 | UNIVERSITAS YUDHARTA  
PASURUAN - INDONESIA



THE 3<sup>rd</sup> INTERNATIONAL WORKSHOP & TRAINING ON  
**ISLAM NUSANTARA**  
RESEARCH METHODOLOGY

25-27<sup>th</sup>  
SEPTEMBER  
2019 | UNIVERSITAS YUDHARTA  
PASURUAN - INDONESIA



# Prosiding

**LOKAKARYA INTERNASIONAL  
DAN PELATIHAN METODOLOGI PENELITIAN  
ISLAM NUSANTARA**



# Prosiding

LOKAKARYA INTERNASIONAL  
DAN PELATIHAN METODOLOGI PENELITIAN  
**ISLAM NUSANTARA**



**PROSIDING LOKAKARYA INTERNASIONAL  
DAN PELATIHAN METODOLOGI PENELITIAN ISLAM NUSANTARA**

Reviwer : Prof. Dr. M. Noor Harisudin, M.Fil.I  
Dr. KH. Ahmad Kholid Murtadlo, SE., MM.  
Dr. M. Faisol Fatawi, M.Ag  
Dr. H. A. Murtafi' Haris, Lc., MA.  
Dr. Wasid Mansyur, SS., M.Fil.I  
Dr. Nailatin Fauziyah, S.Psi., M.Si., M.Psi.Psikolog  
Dr. Muzakki, M.Si  
Dr. Deny Utomo

Editor : Chafid Wahyudi, S.Th.I., M.Fil.I  
H. Ahmad Karomi, M.Th.I  
Dr. Winarto Eka Wahyudi, M.Pd.I  
Ahmad Miftahul Haqq, M.Pd  
Muhammad Nur Hadi, S.Ag., M.Pd.I  
M. Said Hudaini Kadmi, S.Fil., MA.  
Mukani, M.PdI  
Lia Hilyatul Masrifah, M.Si  
H. Ifdlolul Maghfur, M.E.I  
Ahmad Hanan, S.Kom

Desain : Tim Kreatif LTN NU Jawa Timur

Tata letak : Tim Kreatif LTN NU Jawa Timur

Diterbitkan oleh:

**PW LTN NU Jawa Timur/LTN Pustaka**

Jl Masjid Al Akbar Tim No.9, Gayungan

Surabaya, Jawa Timur, 60235

Cetakan pertama, Oktober 2019

xiii + 350 hlm; 15,5 cm x 23 cm

**ISBN: 978 – 623 – 90022 – 3 – 7**

Hak cipta @ *All Right Reserved*

Hak cipta dilindungi undang-undang. Hak moral dimiliki oleh penulis. Hak ekonomi dimiliki oleh penulis dan penerbit berdasarkan perjanjian. Dilarang mengutip atau memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.



## CERTIFICATE OF PARTICIPATION

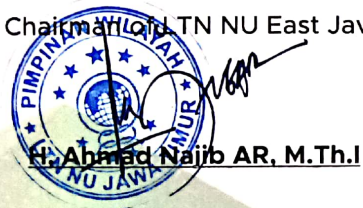
Awarded to

**MUHAMMAD SYAIKHON**

as Presenter

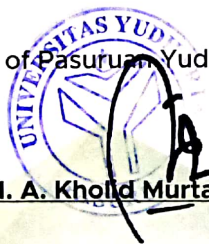
at The 3<sup>rd</sup> International Workshop and Training on Islam Nusantara Research Methodology

Chairman of TN NU East Java



H. Ahmad Najib AR, M.Th.I

Rector of Pasuruan Yudharta University



Dr. H. A. Kholid Murtadlo, SE., M.E.

Chairman of ASPIRASI



Prof. Dr. M. Noof Harisudin, M.Fil.i

# IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH (ASWAJA) PADA ANAK USIA DINI DI RA TAAM ADINDA DESA KEPATIHAN MENGANTI GRESIK

- Muhammad Syaikhon -

## ABSTRAK:

*Artikel masuk:*  
19 September 2019

*Artikel direview:*  
25 September 2019

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan judul Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) Pada Anak Usia Dini di RA TAAM Adinda Desa Kepatihian Menganti Gresik. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui proses implementasi nilai-nilai aswaja pada anak usia dini di RA TAAM Adinda desa Kepatihian Menganti Gresik serta untuk mengetahui faktor pendukung dan pengambatnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda desa Kepatihian Menganti Gresik dilakukan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja dimulai dengan memasukkan muatan nilai-nilai aswaja dalam kurikulum sekolah, kemudian dalam Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROMES), Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH). Untuk proses pelaksanaan implementasi nilai-nilai aswaja terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, keteladanan serta pembiasaan-pembiasaan. Sedangkan untuk penilaian dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja terintegrasi dalam penilaian pembelajaran dan penilaian spontan yang dilakukan oleh pendidik. Dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda, terdapat faktor pendukung dan pengambat. Faktor pendukung implementasi nilai-nilai aswaja yaitu adanya muatan nilai-nilai aswaja dalam kurikulum sekolah, kemudian ada motivasi dari sekolah untuk mutu keluaran yang berakhlak mulia, dan sarana beserta prasarana yang menunjang untuk penerapan nilai-nilai aswaja sudah memadai. Untuk faktor pengambat yaitu karakteristik anak yang berbeda-beda, faktor lingkungan peserta didik, pendanaan implementasi nilai-nilai aswaja yang masih dibebankan sepenuhnya ke pihak sekolah, peserta didik mudah tidak fokus, dan monitoring dari pusat kurikulum yang masih minim.

*Kata Kunci:* Implementasi, Nilai-nilai Aswaja, Anak Usia Dini

## Pendahuluan

Masyarakat Indonesia yang multi kultural dalam beberapa tahun terakhir ini tengah menghadapi guncangan hebat dengan kehadiran fenomena radikalisme agama. Agama yang seharusnya mendorong

umat manusia untuk selalu menegakkan perdamaian dan meningkatkan kesejahteraan umat di muka bumi ini, malah menjadi sumber konflik ketika ia dipandang oleh pemeluknya sebagai kebenaran mutlak yang harus disebarluaskan kepada umat lain yang berbeda dengan golongannya. Bahkan tidak jarang dilakukan dengan pemaksaan dan kekerasan tanpa berpikir terhadap akibat yang akan terjadi. Oleh karena itu, ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah* (aswaja) merupakan ajaran yang sangat tepat diterapkan di Indonesia, karena di dalamnya terdapat prinsip-prinsip atau nilai-nilai *tawassuth* (moderat), *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (toleran), dan *i'tidal* (tegak lurus).

Pendidikan agama khususnya aswaja adalah salah satu pendidikan yang sangat penting untuk diajarkan dan ditanamkan kepada peserta didik sejak usia dini. Hal ini disebabkan karena pendidikan agama adalah pengetahuan-pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh para peserta didik khususnya anak usia dini, karena pada usia tersebut merupakan awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang membawa ke arah kehidupan selanjutnya.

Roudhatul Athfal (RA) TAAM Adinda merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di desa Kepatihan kecamatan Menganti kabupaten Gresik. Pendidikan moral dan agama termasuk juga aswaja di lembaga ini menjadi sebuah prioritas utama dalam pembelajaran. Materi tentang moral dan agama yang diajarkan kepada peserta didik tidak hanya sekedar teori saja, akan tetapi diajarkan secara praktis agar nilai-nilai yang diharapkan dapat tertanam pada peserta didik dengan baik. Nilai moral dan agama yang telah diajarkan kepada peserta didik di antaranya adalah nilai-nilai aswaja yang mencakup nilai *tawassuth* (moderat), *tawazzun* (seimbang), *tasammuh* (toleran) dan *i'tidal* (tegak lurus). Hal ini dapat dibuktikan bahwa Peserta didik banyak yang hafal ayat-ayat al-Qur'an, hadis Nabi, doa-doa harian, dan amal ibadah yang sesuai dengan nilai-nilai aswaja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana implementasi nilai-nilai aswaja

pada anak usia dini di RA TAAM Adinda desa Kapatihan Menganti Gresik serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### **Metode**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha melihat secara mendalam dan memaparkan implementasi nilai-nilai aswaja pada anak usia dini di RA TAAM Adinda desa Kapatihan Menganti Gresik. Sumber data yang diperoleh didapatkan melalui orang yang diamati atau orang yang diwawancarai yang meliputi pendidik, peserta didik, orang tua, dan pihak yang terkait dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### **Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Pada Anak Usia Dini di RA TAAM Adinda Desa Kapatihan Menganti Gresik.**

Implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun uraian lebih mendalam mengenai proses implementasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Implementasi Nilai-Nilai Aswaja**

Tahap perencanaan ini akan mempertimbangkan situasi, kondisi, dan komponen-komponen lain yang mendukung. Perencanaan dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja ini dimulai dengan memasukkan nilai-nilai aswaja dalam kurikulum sekolah. Implementasi nilai-nilai aswaja dapat dilihat pada Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) dan pencapaiannya. Pencapaian implementasi nilai-nilai aswaja dilakukan melalui pengawasan pihak sekolah yang dilaporkan dalam bentuk laporan kemajuan sekolah.

Perencanaan implementasi nilai-nilai aswaja mencakup hal-hal yang menjadi acuan dalam proses pelaksanaan implementasi nilai-nilai aswaja. Perencanaan adalah suatu langkah awal dalam proses pelaksanaan implementasi nilai-nilai aswaja. Perencanaan implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda terintegrasi dengan perencanaan pembelajaran. Prosesnya diawali dengan

mengintegrasikan nilai-nilai aswaja ke dalam Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROMES) kemudian menjadi Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH). Sebelum melakukan pembelajaran, dibuat perencanaan pembelajaran berupa pembuatan RPPH yang disesuaikan dengan RPPM yang telah dibuat dan tema yang akan digunakan.

## **2. Pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Aswaja**

Implementasi nilai-nilai aswaja dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan keteladanan serta pembiasaan. Implementasi nilai-nilai aswaja melalui pembelajaran terdapat dalam kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir.

Dari hasil wawancara dan pengamatan, implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda dilakukan melalui kegiatan mengenal aktivitas ibadah dan muamalah seperti melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah, membaca surat-surat pendek, membaca asmaul husna, berdoa sebelum belajar secara klasikal, tolong-menolong, saling berbagi, dan menyeimbangkan kebutuhan dunia dan akhirat. Hal ini merupakan pembiasaan terhadap peserta didik untuk bersikap *tawassuth* (moderat) dan *tawazun* (harmoni). Sedangkan *tasamuh* (toleransi) dilakukan melalui kegiatan mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi. Pendidik memulai menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPPH.

Metode pembelajaran yang digunakan di RA TAAM Adinda meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode bermain peran, metode pemberian tugas, dan bercerita. Metode ceramah bertujuan untuk memberikan informasi atau penjelasan mengenai tema kepada peserta didik dan bersifat teoritis. Metode tanya jawab adalah metode yang penyampaianya melalui bentuk pertanyaan, dengan metode ini diharapkan peserta didik memiliki keberanian dalam mengungkapkan pertanyaan kepada pendidik. Metode cerita merupakan metode penyampaian suatu cerita nyata ataupun fiksi yang dimaksudkan dengan penyampaian isi cerita tersebut, peserta didik dapat mencontoh nilai-nilai yang baik, membangun kedekatan emosional antara pendidik dan peserta



didik serta dapat menjadi media untuk memperkaya imajinasi peserta didik.

Strategi yang digunakan di RA TAAM Adinda dalam pembelajaran serta dalam implementasi nilai-nilai aswaja pada peserta didik adalah strategi yang berpusat kepada anak dan nilai-nilai aswaja disisipkan dalam setiap kegiatan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan yang lain. Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pembelajar aktif, maka anak dijadikan sebagai subjek pembelajaran, sedangkan pendidik sebagai motivator, dan fasilitator. Melalui bermain anak dapat memperoleh pengalaman baru dan dapat tumbuh serta berkembang secara maksimal.

### **3. Penilaian Implementasi Nilai-Nilai Aswaja**

Penilaian atau evaluasi implementasi nilai-nilai aswaja pada anak usia dini di RA TAAM Adinda mengikuti penilaian pada proses pembelajaran yaitu melalui hasil observasi harian anak, melalui hasil karya anak, unjuk kerja, percakapan, dan penugasan. Catatan *anecdotal* merupakan catatan untuk mencatat kejadian atau perbuatan peserta didik yang unik atau perbuatan yang sekiranya membutuhkan catatan khusus. Selain itu penilaian dapat dilakukan pada saat anak bermain pada waktu jam istirahat. Secara periodik penilaian juga dilakukan kepada orang tua atau wali peserta didik setiap akhir semester 1 dan semester 2. Portofolio diberikan kepada orang tua pada waktu akhir tahun.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Nilai-Nilai Aswaja di RA TAAM Adinda**

Pelaksanaan implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Annas (Anis Mustikasari, 2012) mengungkapkan beberapa faktor penunjang dalam implementasi nilai-nilai aswaja, yaitu: a) Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Situasi pembelajaran yang kondusif serta kerjasama yang baik antara guru dan siswa

menjadikan materi-materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas dapat diterima dan diaplikasikan oleh siswa dengan baik termasuk materi tentang aswaja, b) Komitmen Guru. Guru mempunyai peran dan fungsi sangat penting dalam upaya penanaman nilai-nilai aswaja. Guru yang baik adalah guru yang selain bisa memberi teori atau materi pelajaran, juga bisa memberikan contoh yang baik bagi siswa, c) Komitmen Kepala Sekolah. Kepala Sekolah merupakan orang yang mempunyai kewenangan paling tinggi dalam menentukan kebijakan sekolah. Berjalan tidaknya organisasi sekolah termasuk baik buruk kegiatan pembelajaran, prestasi, dan kegiatan-kegiatan lain di lingkungan sekolah salah satunya ditentukan oleh kebijakan kepala sekolah, dan d) Pengadaan Sarana dan Prasarana yang Memadai. Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang harus ada dalam penerapan nilai-nilai aswaja di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, diharapkan penerapannya dapat terlaksana dengan baik pula.

Adapun faktor pendukung dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda, yaitu nilai-nilai aswaja merupakan muatan yang ada dalam kurikulum, di dalam kurikulum sudah terdapat nilai-nilai aswaja yang sudah ada dan terintegrasi dalam indikator-indikator dalam pembelajaran. Selain itu, RA TAAM Adinda sudah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses penerapan nilai-nilai aswaja, adanya motivasi dari sekolah untuk menghasilkan mutu keluaran yang berkarakter ini terlihat dalam visi dan misi dari RA TAAM Adinda di mana perumusan dari visi dan misi sekolah merupakan salah satu bentuk komitmen sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan para pendidik di RA TAAM Adinda untuk menghasilkan alumnus yang berhaluan aswaja, adanya sarana dan prasarana yang mendukung penerapan nilai-nilai aswaja seperti sarana cuci tangan yang melatih anak untuk antri, tempat sampah yang ditempatkan berbagai tempat, rak sepatu serta rak sandal yang ditempatkan di depan kelas serta tempelan atau slogan-slogan yang dapat membangun karakter dari peserta didik itu sendiri.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah karakteristik anak yang berbeda-beda yang membuat para pendidik agak sulit untuk menanamkan nilai-nilai aswaja kepada peserta didik, faktor lingkungan peserta didik yang sangat berpengaruh, pendanaan implementasi nilai-nilai aswaja yang masih dibebankan sepenuhnya ke pihak sekolah sehingga lebih sulit dalam melakukan pengembangan, peserta didik mudah tidak fokus untuk menerima materi, dan monitoring dari pusat kurikulum yang masih minim.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda dapat disimpulkan bahwa proses implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda desa Kepatihan Menganti Gresik dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Perencanaan dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja dimulai dengan memasukkan muatan nilai-nilai aswaja ke dalam kurikulum sekolah, kemudian dalam Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROMES), Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH). Untuk proses implementasi nilai-nilai aswaja terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, keteladanan serta pembiasaan. Sedangkan untuk penilaian dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja terintegrasi dalam penilaian pembelajaran dan penilaian spontan yang dilakukan oleh pendidik.

Dalam proses implementasi nilai-nilai aswaja di RA TAAM Adinda, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung implementasi nilai-nilai aswaja yaitu adanya muatan nilai-nilai aswaja dalam kurikulum sekolah, kemudian ada motivasi dari sekolah untuk mutu keluaran yang berakhlak mulia, dan sarana beserta prasarana yang menunjang untuk implementasi nilai-nilai aswaja sudah memadai. Untuk faktor penghambat yaitu karakteristik anak yang berbeda-beda, faktor lingkungan peserta didik, pendanaan implementasi nilai-nilai aswaja yang masih dibebankan sepenuhnya ke pihak sekolah,

peserta didik mudah tidak fokus, dan monitoring dari pusat kurikulum yang masih minim.

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Menjalin kerjasama yang baik antar seluruh komponen sekolah agar proses implementasi nilai-nilai aswaja dapat berjalan dengan maksimal.
2. Kegiatan-kegiatan dalam implementasi nilai-nilai aswaja dibuat semenarik mungkin bagi peserta didik dan dikembangkan melalui proses yang berkesinambungan.
3. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan agar proses implementasi nilai-nilai aswaja dapat berjalan secara maksimal.

\*\*\*

---

## DAFTAR RUJUKAN

- Asy'ari Hasyim. 2006. *Al-Qanun Al-Asasi; Risalah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, terjemah oleh Zainul Hakim, Jember: Darus Sholah.
- Chatib Munif. 2013. *Orangtuanya Manusia*. Bandung: Kaifa Mizan Pustaka.
- Creswell, J. W. 2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Darmayati Zuchdi, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter:Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*. Jogjakarta: UNY Press.
- Dirjen PAUDNI Kemdiknas. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD Kemdiknas.
- Hamdani Hamid dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Pustaka Setia. Bandung.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail Muhammad Ilyas. 2012. *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*. Makassar: Alauddin University Press.
- Listyarti Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, Jakarta: Erlangga.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

- Miles, M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moloeng Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani & Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar Masyhudi dkk. 2009. *Aswaja an-Nahdliyyah yang Berlaku di Kalangan NU*. Surabaya: Khalista.
- Muzadi Abdul Muchith. 2006. *Mengenal NU*. Surabaya: Khalista.
- Najib, dkk. 2015. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Navis Abdurrahman dkk. 2013. *Risalah Ahlussunnah Wal-Jamaah*. Surabaya: Khalista.
- Nur Hidayat Muhammad. 2012. *Hujjah Nahdliyah, Keilmuan-Tradisi-Tasawuf*. Surabaya: Khalista.
- Nurkamto Joko. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Solo: UNS, Makalah diskusi Program Doktor Ilmu Pendidikan UNS.
- Somad Muhyiddin Abdus. 2008. *Hujjah NU*. Surabaya: Khalista.
- Sudewo Erie. 2011. *Character Building: Menuju Indonesia Lebih Baik*. Jakarta: IKAPI.
- Sujiono Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.
- Syauqi Nawawi Rif'at. 2011. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Tim Penyusun Pedoman Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. (2012). *Pedoman Pendidikan Karakter Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wibowo Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. (Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yaumi Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter*. Prenada Media Group. Jakarta.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.